<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit
Angkatan Udara
Dr. ESNAWAN
ANTARIKSA</td><td colspan="3">BEDAH PLASTIK, KELAINAN KONGENITAL TELINGA</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/619/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi

3</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit

30-7-2026

Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Bedah Plastik Kelainan Kongenital Telinga adalah kondisi kelainan bawaan lahir pada telinga dapat berupa absence of ear lobe, tragus asesorius, makrotia, mikrotia/anotia, pointed earslow set ears, prominent ear, constricted ear, kriptotia, lobuloskizis</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan :
1.Meningkatkan kualitas pelayanan bedah plastik pada pasien
2.Menerapkan budaya keselamatan pada pasien bedah plastik</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Pelaksanaan pelayanan bedah harus selalu berorientasi kepada Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/67/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Bedah</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Pasien datang ke Poli bedah plastik untuk anamnesa keluhan utama dan keinginan pasien, riwayat treatment di klinik lain, pemeriksaan kondisi objektif telinga dilanjutkan dengan penegakan diagnosis dan rencana treatment
2. Pasien dilakukan assessment untuk jenis bentuk telinga yang tidak harmonis dapat berupa absence of ear lobe, tragusasesorius, makrotia, mikrotia/anotia, pointed earslow set ears, prominent ear, constricted ear, kriptotia, lobuloskizis
3. Pasien diedukasi mengenai rencana operasi, risiko operasi, pantangan, perawatan pasca operasi.
4. Pasien melaksanakan pemeriksaan penunjang misalnya foto polos radiologis, CT scan 3D bila diperlukan
5. Pasien melaksanakan pemeriksaan Laboratorium dan konsul preoperative jika diperlukan.
6. Dilaksanakan Tindakan untuk harmonisasi bentuk telinga Otoplasty, lobuloplasty
7. Setelah Tindakan boleh pulang dari RS dalam kondisi Tanda vital stabil dan setelah mendapatkan obat serta mendapatkan informasi kontrol pasca operasi.</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Komite Medik</td></tr>
</table>